



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 6059-6074

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pemanfaatan Program E-Learning Divisi Humas Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Di Era Pandemi Covid 19

Catherine Nada^{1✉}, Yunita Sari²

Program Pascasarjana Magister Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo

Email : Catherinenada7@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan program e-learning yang dilaksanakan oleh divisi Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Era Pandemi Covid-19. Menggunakan paradigma postpositivisme dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan, Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah melakukan pendataan awal kepada para pelaku Usaha Kecil Menengah yang usahanya terdampak Covid 19. Untuk penerapan e-learning Humas mempublikasikan program e-learning melalui sosial media dan Website resmi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, dan program tersebut berjalan dengan baik serta dimanfaatkan sebagai salah satu inovasi Humas berkelanjutan.

Kata Kunci: *E-Learning, Humas Pemerintah, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Covid 19*

Abstract

This article aims to analyze the use of e-learning programs implemented by the Public Relations division of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in the Covid-19 Pandemic Era. Using a postpositivism paradigm with a qualitative approach. Case study research method by collecting data through in-depth interviews, observation, and triangulation of sources. Based on the results of the study, it was concluded that the Public Relations of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises conducted initial data collection for Small and Medium Enterprises whose businesses were affected by Covid 19. For the implementation of e-learning, Public Relations publishes e-learning programs through social media and the official website of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, and the program runs well and is used as one of the sustainable Public Relations innovations.

Keyword: *E-Learning, Government Public Relations, Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises, Covid 19*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap semua sektor di Indonesia, salah satunya di sektor ekonomi. Dalam situasi perekonomian yang tidak menentu, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) merupakan kekuatan penyangga ekonomi nasional. Saat situasi krisis, UMKM menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja dan menyajikan produk-produk konsumsi atau setengah jadi. Ini dapat menjadi momentum, masyarakat Indonesia membeli dan mengonsumsi produk UMKM. Pemerintah meminta masyarakat untuk tidak perlu panik kekurangan barang kebutuhan yang dikonsumsi sehari-hari, karena diperkirakan UMKM mampu memenuhi kebutuhan tersebut. Jumlah UMKM terutama usaha mikro mendominasi skala usaha di Indonesia yang jumlahnya mencapai 63 juta unit, sedangkan usaha kecil mencapai 783 ribu unit. Untuk mendukung UMKM agar dapat menjadi penggerak ekonomi, pemerintah sudah merencanakan akan mengeluarkan stimulus bagi UMKM, yang diharapkan mendorong pertumbuhan UMKM berdaya saing dan memberi kontribusi semakin besar bagi perekonomian nasional.

Keberlanjutan usaha Koperasi dan UKM (KUKM) harus menjadi prioritas penting yang diselamatkan, dan telah menyusun 9 program untuk mengantisipasi dampak Pandemi Covid-19 terhadap KUKM, diantaranya: Stimulus daya beli produk UMKM dan koperasi, belanja di warung tetangga, program restrukturisasi dan subsidi suku bunga kredit usaha mikro, restrukturisasi kredit yang khusus bagi koperasi melalui LPDB KUMKM, program masker untuk semua, memasukkan sektor mikro yang jumlahnya cukup besar dan paling rentan terdampak Pandemi Covid-19 dalam klaster penerima kartu prakerja untuk pekerja harian, bantuan langsung tunai, relaksasi pajak, dan pembelian produk UKM oleh BUMN.

Kementerian Koperasi dan UKM mendorong para pelaku KUKM agar dapat bertransformasi bisnis dari sistem konvensional ke online. Ini dikarenakan perubahan pola konsumsi masyarakat Indonesia atas adanya kebijakan stay at home dan tetap terlaksana social distancing di era pandemi Covid-19. Kementerian Koperasi dan UKM akhirnya bersinergi dan berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendampingi para pelaku UKM, agar dapat menyesuaikan perubahan dengan memanfaatkan platform e-commercial di Indonesia seperti marketplace, web-business, social media, point of sale, serta financial technology (Fintech) untuk mengembangkan akses jaringan usaha dan memudahkan melakukan pelayanan usaha yang akan dijalankan oleh para pelaku UMKM. Dalam Press Release yang dipublikasikan melalui Website resmi Kementerian Koperasi dan UKM depkop.go.id, Menteri Koperasi dan UKM Bapak Teten Masduki secara resmi meluncurkan pelatihan E-Learning bagi para pelaku UKM di Jakarta.

Peran E-Learning yaitu memberikan bekal dan keterampilan melalui media online kepada para pelaku KUKM serta pegawai maupun masyarakat yang terkena dampak Covid 19. E-Learning di masa pandemi Covid-19 sebagai upaya yang dilakukan tetap dapat mengoptimalkan peran koperasi dalam meningkatkan sektor UMKM di Indonesia. Selain itu, pemberdayaan secara online, dapat mengubah stigma koperasi agar lebih kekinian seperti kaum milenial. Program E-Learning bertujuan untuk memberikan edukasi berupa persiapan pelatihan kewirausahaan, manajemen koperasi, kejuruan (vocational), dan standarisasi dengan memanfaatkan teknologi secara online di era pandemi Covid-19. Program E-Learning akan diisi dengan pengantar dari tutor dan motivator yang kompeten dengan berkonsep one stop service yang dapat diakses melalui Website edukukm.id. Program E-Learning diharapkan dapat memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan bagi koperasi dan UKM menjadi semakin mudah diakses, murah, nyaman, dan berkualitas selama era pandemi Covid-19.

Penelitian terdahulu terkait tema ini, Muhamad Maulana. (2016). yang berjudul Manajemen Komunikasi Humas Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah dalam mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik, dengan hasil penelitian Humas Kementerian Koperasi dan UKM Berperan sebagai pelaksana pelayanan informasi public, Humas Kementerian Koperasi menjalankan manajemen komunikasi sesuai dengan teori proses manajemen professional Cutlip Center dan Broom, Proses evaluasi kegiatan hanya diukur melalui output pelaksanaan pelayanan informasi yang masuk. Hariani (2020), yang berjudul Pemanfaatan E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid 19, berkesimpulan *Tingkat pemahaman responden terhadap penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran jarak jauh secara keseluruhan sebesar 70%, tingkat kemauan untuk melanjutkan penggunaan e-learning secara keseluruhan sebesar 25% sedangkan tingkat kebutuhan kehadiran dosen secara nyata adalah sebanyak 100%. Nurgiansyah (2021) yang berjudul Pemanfaatan E-learning dalam*

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, berkesimpulan bahwa E-Learning sangat bermanfaat dalam pembelajaran online saat ini sehingga mahasiswa dan dosen mulai terbiasa dengan pembelajaran non-tatap muka atau pembelajaran jarak jauh.

Humas Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah termasuk dalam kategori humas pemerintahan, yang memiliki TUPOKSI Humas yaitu melakukan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, meliputi perencanaan, pelayanan informasi dan kehumasan, hubungan eksternal dan internal, audit komunikasi kehumasan serta pengembangan pelayanan informasi dan kehumasan (bkn.go.id, 28/10/2021: 08.00 WIB). F. Rachmadi (Suprawoto, 2018) Tugas humas pemerintah yaitu: (1) Memberikan penerangan dan pendidikan kepada masyarakat tentang kebijakan, langkah-langkah, dan tindakan-tindakan pemerintah, serta memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa informasi yang diperlukan secara terbuka, jujur, objektif. (2) Memberikan bantuan kepada media berita (news media) berupabahan-bahan informasi mengenai kebijakan dan langkah-langkah serta tindakan pemerintah, termasuk fasilitas peliputan kepada media berita untuk acara-acara resmi yang penting bagi media, karena itu sikap keterbukaan informasi sangat diperlukan. (3) Mempromosikan kemajuan pembangunan ekonomi dan kebudayaan yang telah dicapai oleh bangsa kepada khalayak didalam negeri, maupun khalayak di luar negeri. (4) Memonitor pendapat umum tentang kebijakan pemerintah, selanjutnya menyampaikan tanggapan masyarakat dalam bentuk feedback kepada pimpinan instansi-instansi pemerintahan yang bersangkutan sebagai input.

Menurut Dong (Nurlinda, Sary, dan Sherwin : 2018) E-Learning adalah kegiatan belajar asynchronous melalui suatu perangkat elektronik komputer yang dimana memperoleh bahan belajar sesuai dengan kebutuhannya. Menurut Rosenberg (2018) E-Learning merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. E-Learning merupakan kegiatan belajar yang menggunakan suatu perangkat elektronik komputer dan teknologi internet yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan publiknya, dan dapat belajar melalui komputer di tempat masing-masing tanpa harus secara fisik pergi mengikuti pelajaran di satu ruang. Dalam hal ini, humas Kementerian Koperasi dan UKM, memanfaatkan teknologi dengan menciptakan media pembelajaran di era pandemi Covid-19 berupa program E-Learning yang bernama Edukukm.id, yang dapat diakses menggunakan internet oleh setiap orang, dari manapun secara Online. Tim dari Direktorat Pembinaan SDM Kementerian Koperasi dan UKM, terus berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan melakukan riset untuk dapat menyajikan materi-materi yang menarik serta terkini. program E-Learning edukukm.id bertujuan memberikan edukasi berupa materi maupun skill

menggunakan media online untuk tetap meningkatkan kompetensi kepada para pelaku koperasi UKM yang terkena dampak Covid 19. Selain itu, program E-Learning diharapkan agar lebih efektif dan efisien, dapat berinteraksi tanpa harus menemui pendidik atau pemberi materi, dan tanpa harus bertatap muka langsung. Untuk materi, diskusi, konsultasi, dilakukan sepenuhnya menggunakan internet. Model ini dikenal juga dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (Distance Learning System).

METODE PENELITIAN

Menggunakan pendekatan kualitatif, dengan paradigma postpositivisme (Leavy : 2017) *"This philosophical belief system developed in disciplinary contexts in the social sciences and emphasizes people's subjective experiences, which are grounded in social-historical contexts (Hesse-Biber & Leavy, 2011). This worldview suggests that we are actively engaged in constructing and reconstructing meanings through our daily interactions—often referred to as the social construction of reality."* Metode studi kasus (Yin : 2018) *is an empirical method that investigates contemporary phenomena (cases) in depth and in real-world contexts, especially when the boundaries between phenomena and contexts are not clearly visible.* Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada Kepala Bagian Hubungan Masyarakat Kementerian Koperasi dan UKM selaku Key Informan, Kepala Sub Bagian Publikasi Kementerian Koperasi dan UKM selaku Informan, Deputi bidang SDM Kementerian Koperasi dan UKM selaku Informan, Pengajar E-Learning, Pelaku UMKM yang ikut serta program E-Learning. Teknik analisis data Miles and Hubberman (Sugiyono: 2019) reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu program Kementerian Koperasi dan UKM yang direncanakan di era pandemi Covid-19 adalah program E-Learning bernama Edukukm.id. Bapak Sahrul selaku Kepala Bagian Humas Kementerian Koperasi dan UKM menjelaskan mengenai program E-Learning Kementerian Koperasi dan UKM sebagai berikut:

"E-Learning Edukukm.id memang program dari Kementerian Koperasi. Saya tidak melangkahi informasi ya.. pada saat itu memang situasi pandemi, kita tidak mungkin membuka kelas pelatihan secara langsung kepada masyarakat. Bagaimana caranya ini harus tetap berjalan karena program pelatihan, ada dana pendidikan yang harus dijalankan, bagaimana caranya ya kita buat itu. Kalo bicara programnya kan sebenarnya program ini memang sudah dirancang oleh Deputi SDM, kalo proses perancangannya kita memang tidak

ikut-ikutan. Ya hanya manajemen komunikasi.”

“Begitu sudah jadi, ya langkah awalnya yang jelas kita konfirmasi untuk konferensi pers, supaya informasinya bisa diketahui oleh banyak orang. Yang kedua juga kita coba membuat isu Edukukm ini positif dibanding isu-isu sebelumnya terkait E- Learning lain. Saya ingin ini menjawab kekosongan orang-orang yang tidak tertampung disitu, ini gratis loh, bisa ikuti pelatihan. Pelatuhnya kita siapkan.”

Berdasarkan pemaparan Key Informan, Humas Kementerian Koperasi dan UKM melakukan konferensi pers agar informasi dapat diketahui oleh publik. Humas Kementerian Koperasi dan UKM mencoba membuat isu positif mengenai program E-Learning Edukukm.id. Program E-Learning edukukm.id ini gratis dari Kementerian Koperasi dan UKM, dimana publik bisa mengikuti pelatihan, juga pengajarnya pun telah disiapkan.

Di dalam Humas Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat tim publikasi yang membantu bertugas dalam melakukan penyiapan bahan publikasi, sosialisasi, dokumentasi dan pengelolaan perpustakaan di lingkungan Kementerian Koperasi dan UKM. Tim publikasi melakukan beberapa tugas terkait publikasi program E-Learning Kementerian Koperasi dan UKM di era pandemi Covid-19, seperti yang diutarakan oleh Bapak Maulana selaku Kepala Sub Bagian Publikasi, Dokumentasi, dan Perpustakaan Kementerian Koperasi dan UKM sebagai berikut:

“Kita hanya merubah template, template-nya aja kita sesuaikan sama yang kita biasa buat. Abis itu kita publikasiin, kitashare melalui social media resmi kita.”

Tim publikasi Humas Kementerian Koperasi dan UKM melaksanakan tugas merubah template yang disesuaikan dengan template Humas Kementerian Koperasi dan UKM terkait program E-Learning di era pandemi Covid-19, lalu dipublikasikan dengan men-share melalui social media resmi Kementerian Koperasi dan UKM.

Informasi yang dipublikasikan pun tidak hanya mengenai program E-Learning Kementerian Koperasi dan UKM di era pandemi Covid-19, tim publikasi Humas Kementerian Koperasi dan UKM juga mempublikasikan informasi lainnya seperti yang diungkapkan oleh Bapak Maulana sebagai berikut:

“Seluruh informasi seperti program yang sedang dijalankan dan yang akan datang, serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pejabat Kementerian Koperasi dan

UKM dibagikan secara online yang dapat diakses oleh masyarakat Indonesia. Selama pandemi Covid-19 kami tetap menggunakan semua media yang Kementerian Koperasi dan UKM miliki dalam memberikan informasi.”

Dari paparan di atas, tim publikasi Humas Kementerian Koperasi dan UKM memberikan informasi program Kementerian yang sedang dijalankan maupun program yang mendatang. Selain itu, kegiatan-kegiatan para pejabat Kementerian Koperasi dan UKM juga dipublikasikan, agar publik mengetahui apa saja yang dilakukan oleh para pejabat Kementerian. Semua informasi ini dapat diakses oleh publik melalui social media resmi maupun website resmi Kementerian Koperasi dan UKM.

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh Bapak Sahrul selaku Kepala Bagian Humas Kementerian Koperasi dan UKM, terkait informasi lainnya yang dipublikasikan untuk publik, sebagai berikut:

“Proaktif kita, ada informasi makan gratis di sebuah warteg, kita informasikan, walaupun itu bukan program kita. Tapi program yang bagus buat UKM kalo saya anggap pada saat itu adalah yang lagi rame bagaimana ojol-ojol ini bisa bertahan, karena tidak ada penumpang pada saat itu, karena libur. Kita informasikan bahwa di warteg ini ada makan gratis segala macam. Lalu, bagaimana menguatkan usaha dengan belanja di Warung Tetangga, yang gitu awal kita udah buat, kita bantu UKM buat masker, kita bantu warteg, Insya Allah isu-isu negative akan bisa dikendalikan dibandingkan kalo kita bicara antar Kementerian. Jika isu ekonomi udah masuk, kita sudah siap dengan program Banpres, berbelanja di Warung Tetangga, LKPP, UKM bisa ikut lelang pengadaan, program PADI, termasuk program E-Learning.”

Website resmi Kementerian Koperasi dan UKM depkop.go.id dan Website E-Learning Edukukm.id berbeda. Berikut penjelasan Bapak Maulana mengenai ini:

“Berbeda antara Website resmi depkop.go.id dengan Website Edukukm.id. Di Website resmi kita depkop.go.id jika memberitakan [Edukukm](http://Edukukm.id), maka akan diinput link-nya agar lebih mudah diaksesnya. Ketika di klik langsung masuk kesana (Edukukm.id). Yang mengelola Website [Edukukm](http://Edukukm.id) pihak SDM. Sedangkan yang mengelola Website resmi Kementerian Koperasi dan UKM baru Humas. Untuk artikel yang ada di Website [Edukukm](http://Edukukm.id), biasanya kalo dibuka sama Menteri, kita liput. Maksudnya, di Webinarnya Pak Menteri menjadi Keynote Speech, terus kita ya

ajak wartawan, nanti kita susun dan jadi artikel di Website Edukukm. Jadi ada pemberitaannya, dan pemberitaannya kita share ke mereka tim SDM. Atau engga, mereka tim SDM bisa ambil dari Website depkop untuk dijadikan artikel di Website Edukukm. Kalo konten di Website Edukukm, semua dari SDM. Kita hanya mengolah dan disesuaikan template-nya sesuai dengan design Kementerian Koperasi untuk di share di social media Kementerian. Karena yang tau jadwal Edukukm nya mereka, yang tau kapan tayangnya mereka aja yang tau, pembicaranya juga mereka yang tau.”

Berdasarkan penjelasan informan, diketahui Website resmi depkop.go.id saat mempublikasikan pemberitaan mengenai program E-Learning Edukukm.id, akan diinput link Website Edukukm.id agar mudah diakses. Untuk Website resmi Kementerian Koperasi dan UKM dikelola oleh Humas Kementerian Koperasi dan UKM, sedangkan Website E-Learning Edukukm.id dikelola oleh Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM. Jika ada kegiatan yang dimana Bapak Menteri membuka suatu Webinar atau Keynote Speech mengenai pelatihan, biasanya artikel dalam Website Edukukm.id akan diberitakan juga dalam Website resmi Kementerian Koperasi dan UKM depkop.go.id. Dalam hal ini, tim publikasi Humas Kementerian Koperasi dan UKM mengajak rekan wartawan media untuk membuat pemberitaan mengenai Edukukm.id, yang hasilnya akan di share juga ke Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM. Atau sebaliknya, Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM dapat mengambil pemberitaan yang ada di Website resmi Kementerian depkop.go.id untuk dijadikan artikel dalam Website Edukukm.id. Untuk program E-Learning Edukukm.id, tim publikasi Humas Kementerian Koperasi dan UKM hanya mengolah dan menyesuaikan template yang telah diberikan Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM dengan design publikasi di social media resmi Kementerian Koperasi dan UKM. Tim publikasi Humas Kementerian Koperasi dan UKM melakukan hal tersebut, dikarenakan yang mengetahui informasi lebih detail mengenai program E-Learning Edukukm.id adalah Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM.

Program E-Learning Edukukm.id lebih bagus dari E-Learning lainnya. Pendapat ini diutarakan oleh rekan-rekan wartawan media yang menanggapi bahwa program E-Learning ini gratis, dapat menampung banyak peserta yang ingin ikut pelatihan di era pandemi Covid-19. Program E-Learning terdiri dari beberapa kelas yang diharapkan semua informasi yang ada dapat bermanfaat bagi publik.

“Program ini lebih bagus dibandingkan dengan E-Learning lain. Responnya dari temen-temen media, pertama ini gratis, kedua juga bisa menampung banyak orang

yang memang tadinya dalam situasi pandemi ini kan daripada bengong, cobalah ikutin kelas-kelas yang ada disini, siapa tau ilmunya bisa bermanfaat.

Bapak Maulana selaku Kepala Sub Bagian Publikasi, Dokumentasi, dan Perpustakaan Kementerian Koperasi dan UKM mengungkapkan terkait respon atau tanggapan publik terhadap informasi yang telah dipublikasikan oleh Humas Kementerian Koperasi dan UKM di era pandemi Covid-19 sebagai berikut:

“Di awal, publik sangat khawatir terhadap usaha mereka akibat penyebaran virus dan sempat lock down. Mereka tidak bisa berdagang di tempat biasa mereka berjualan. Nah adanya beberapa program yang dilaksanakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, mereka pun merasa terbantu salah satunya dengan program E-Learning Edukukm ini. Respon dan tanggapan juga bisa dilihat dari jumlah like, repost, komentar dalam post-an social media Kemenkop.”

Humas Kementerian Koperasi dan UKM juga memiliki kendala dalam menjalankan manajemen komunikasi program E-Learning di era pandemi Covid-19, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sahrul, yaitu:

“Sebenarnya sih ya mengatasi sebuah masalah yaitu masalahnya kita tidak bisa bertatap muka secara langsung pada saat itu kan. Ya betul, karena ada kepentingan kedua belah pihak antara pemerintah dan masyarakat, dan memang ada program jugayang harus kita jalani. Pemerintah dalam situasi pandemi ini tidak boleh berenti juga melakukan pelatihan, kan banyak cara sekarang. Yang pertama, masyarakat lebih banyak pilihan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan kelas-kelas yang disediakan, di edukukm punya banyak pilihan. Sebenarnya tinggal masyarakat saja, kalo pada ngikutin social media kita itu, pelatihan A B C segala macam, itu ilmu semua, kalo temen-temen mau pinter ikutin itu aja. Pemerintah tuh gratis, kita fasilitasi, kita kolaborasi sama siapa aja, bikin masyarakat pinter. Kita kolaborasi sama Grab, Gojek, Putri Tanjung yang sudah banyak jaringannya, yang expert-expert kita undang. Media kita pasti kolaborasi juga.”

Masalah pada saat pandemi Covid-19 adalah tidak bisa bertatap muka langsung. Sedangkan pemerintah memiliki program yang harus dijalankan untuk masyarakat atau publik. Sehingga pemerintah, dalam hal ini Kementerian Koperasi dan UKM tidak boleh

memberhentikan program pelatihan, dan melakukan banyak cara. Salah satunya meluncurkan program E-Learning Edukukm.id. Dimana publik dapat memilih dari berbagai kelas yang telah disediakan. Seharusnya publik dapat mengikuti dengan baik social media maupun website resmi Kementerian Koperasi dan UKM, karena informasi mengenai program E-Learning dipublikasikan melalui media tersebut. Tidak hanya informasi mengenai program E-Learning, Humas Kementerian Koperasi dan UKM juga memberikan informasi mengenai kolaborasi dan kegiatan lainnya yang telah dilaksanakan.

Edukukm.id merupakan program E-Learning yang diluncurkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM di era pandemi Covid-19 berbasis Website, yang proses pelatihannya tidak di dalam kelas atau ruangan yang sama. Di dalamnya terdapat beberapa kelas seperti yang dikatakan oleh Bapak Anang sebagai berikut:

“Kelas yg tersedia itu pertama, Kelas Mandiri yaitu kelas yang berisi modul-modul secara online dimana peserta dapat belajar mandiri dengan mempelajari modul yg tersedia. Seperti modul digital marketing, modul laporan keuangan bagi UKM, peluang UMKM di penadaan barang dan jasa pemerintah, maupun modul-modul vocational dan modul-modul bagaimana KUMKM melakukan kegiatan ekspor. Yang kedua ada Kelas Online, yaitu kelas tatap muka secara Webinar Zoom. Saat ini sudah dilakukan sekitar 40 kali Webinar Zoom mengenai pelatihan kewirausahaan maupun vocational; pelatihan perkoperasian dan pelatihan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Yang ketiga, ada Video dan Artikel yang memuat beberapa tayangan jenis praktek bagi UMKM seperti pelatihan pembuatan baju APD, bagaimana memotret produk menggunakan handphone, dan video-video tutorial lainnya. Artikel-artikel UMKM yg tersedia di Edukukm adalah juga sinergitas dari beberapa stakeholder seperti MercycorpIndonesia.”

Edukukm.id memiliki Kelas Mandiri yang berisi modul-modul dan pembelajaran mandiri yang dapat dibaca secara online, diantaranya modul digital marketing, laporan keuangan bagi UKM dan lainnya. Terdapat juga Kelas Online, dimana terdapat Webinar menggunakan Zoom yang hingga saat ini sudah diselenggarakan 40 kali Zoom terkait pelatihan kewirausahaan dan lainnya. Selain itu, juga terdapat video berisi tayangan praktek bagi UMKM seperti pelatihan pembuatan baju APD, bagaimana memotret produk

menggunakan handphone, dan video-video tutorial lainnya. Serta, artikel UMKM yang salah satunya membahas mengenai sinerg dari beberapa stakeholder seperti Mercycorp Indonesia.

Bapak Anang sebagai Asisten Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM, mengatakan siapa saja publik atau target yang bisa mengikuti Program E-Learning Kementerian Koperasi dan UKM sebagai berikut:

“Ya targetnya para pelaku UMKM, mahasiswa, masyarakat yang ingin belajar mandiri. Nah waktu itu, kita PSBB bulan Maret, kita semua masih bingung harus seperti apa. Kita buatlah Website ini. Cuma ya ini belum update lagi, mungkin nanti 2021 kita perbarui artikelnya kayak apa. Karena artikelnya masih sumbangan dari Mastercard. Saat ini yang sudah memanfaatkan layanan di Edukukm baik secara E-Learning, Webinar, maupun video dan artikel sekitar 180.000-an orang.”

Program E-Learning Kementerian Koperasi dan UKM Edukukm.id membutuhkan pihak lain yang membantu untuk mengisi artikel seperti yang dikatakan Bapak Anang sebagai berikut:

“Kami berkoordinasi dengan dinas, sebagian media ada dari Forwakop ada. Setiap hari ada 4 asdep (unit): saya Asdep Kewirausahaan, Asdep Perkoperasian, Asdep Masyarakat, Asdep Standardisasi. Masing-masing punya materi, saya khusus Kewirausahaan, Edukukm itu rumah besarnya. Masyarakat itu dipaksa untuk New Normal. Selama ini saya tatap muka belajarnya, kalo diundang baru datang. Ini kan uda online, Anda bisa belajargratis disini. Ada kelas online-nya juga, misalkan tanggal 25 besok akan ada Peran Pendamping Webinar, nah itu bisa mendaftar. Kayak hari ini saya ada Webinar tapi gak saya masukin karena terbatas, kelasnya 150 orang dan itu sudah komunitas, gak sayamasukin dong. Gak bisa semuanya di share karena kuota dan inikomunitas Pak, terbatas Pak hanya koperasinya. Tapi setelah selesai kalo ada materi-materi nanti Aku minta ya buat disini, Dari komunitas pun bisa mengajukan kelas online. Sekarang nih Komunitas Kopi Setara (Koperasi Sentra Wisata Alam), gimana sih cara membuat artikel, penulisan supaya rame, hari ini sampai besok, tapi gak di share, karena itu internal dan ada kapasitasnya 150 orang, tapi

materinya dimasukin ya ke artikel, agar orang baca-baca.”

Program E-Learning Edukukm.id telah sukses. Kesuksesan tersebut dilihat dari penghargaan yang diberikan oleh UKM UI atas kesiapan dalam menghadapi Covid-19 melalui program E-Learning, karena belum ada Kementerian yang melakukan E-Learning ini. Edukukm.id salah satu bentuk peran pemerintah dari Kementerian Koperasi dan UKM untuk publik di era pandemi Covid-19, walaupun dalamnya masih belum ada struktur jadwal maupun struktur kurikulum secara detailnya. Dikarenakan, Kementerian Koperasi dan UKM khususnya Deputi SDM berkonsentrasi di bulan Maret mengenai apa saja yang harus dilakukan di era pandemi Covid-19. Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM berusaha memberikankonten atau materi semenarik mungkin untuk publik secepat mungkin saat awal pandemi, termasuk design menarik yang akan ditampilkan untuk publik. Diharapkan program E-Learning Edukukm.id ini dapat tersampaikan konten atau materinya kepada publik. Program E-Learning Edukukm.id juga pernah menyelenggarakan Webinar yang materinya dari Kemenpora Sinergi, dimana pesertanya mencapai 35.000 orang dengan menggunakan Zoom Meeting. Akan tetapi, Zoom Internasional hanya berkapasitas 10.000 orang, sehingga sisanya peserta Webinar menyaksikan melalui Youtube resmi Kementerian Koperasi dan UKM @KemenkopUKM dengan bantuan koordinasi tim Humas Kementerian Koperasi dan UKM.

“Menurut saya, sukses. Suksesnya itu kita dapat penghargaan dari UKM UI terkait dengan kesiapan pemerintah dalam menghadapi Covid berbentuk E-Learning. Belum adaKementerian lain yang seperti kita. Edukukm ini peran pemerintah ya, walaupun di dalamnya masih melihat belum ada struktur jadwal, struktur kurikulum secara detailnya. Itu karena kita konsendi bulan Maret, apa yang harus kita lakukan. Nah sekarang kan berbicara di bulan November, yang orang uda tau pake masker. Dulu orang kan kayak apa? Masker ratusan ribu, kita bikin perhatian pembuatan masker. Salah satu gerakan, bikin sebanyak- banyaknya pemerintah, kita beli masker kain. Dulu makanya, Pemeriksa BPK Inpektorat bicara sekarang, saya bicara ini kondisi bulan Maret yang orang masih hah??? Hah?? Aku ngapain? Sayagabisa bayar cicilan. Dari sisi pembiayaan ini bukan tugas kita, kita hanya SDM aja, makanya muncullah yang namanya Edukukm. Bagaimana bikin materinya menarik? Yaa kerjaan subuh gituloh. Kalo design, ada timnyalah. Yang penting kontennya dan sampai kemasyarakatnya. Kemarin kita pernah sampe 35.000 yang ikut Webinar yang materinya dari Kemenpora Sinergi, dengan kapasitas Zoom internasional itu sampai 10.000, sisanya itu kami pakai Youtube dengan

koordinasi Humas, jadi Live Youtube.”

Salah satu pelaku UMKM, Ibu Anisah mengungkapkan bahwa beliau mengetahui program E-Learning Kementerian Koperasi dan UKM Edukukm.id, sebagai berikut:

“Ya, sebetulnya awal tau E-Learning Kemenkop ini dari teman, saya mendengar salah satu dari rekan kita untuk edukasi online dari Kemenkop. Saya coba mendaftar, karena saya satu terlalu sibuk dengan gadget atau lagi nyari bahan, jadi pendaftaran saya suruh anak saya, dibantu sama anak saya untuk mendaftar, informasi apa saja yang mereka berikan, jadi saya ketahu dibantu dengan anak.”

Humas Kementerian Koperasi dan UKM berupaya dalam memanfaatkan program E-Learning Edukukm.id untuk tetap digunakan di masa mendatang, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sahrul selaku Kepala Bagian Humas Kementerian Koperasi dan UKM sebagai berikut:

“Proses pendidikan jarak jauh ini akan tetap berjalan walaupun pandemi sudah berakhir, tapi offline tetap ada, onlinetetap ada. Online ini kan mendekatkan yang jauh jadi dekat. Kankita juga untuk menggelar pelatihan misal, bisa jadi ada yang bisa offline, ada juga yang bisanya online karena jauh. Kalo offline terbatas, misalkan di daerah cuma 40 orang pelatihan per tingkatannya. Dengan adanya Edukukm ini bisa 400-500, bahkan kalo kuota Zoom bisa 1000 kan. Zoom dikelola oleh SDM, ya ada satu orang yang me-monitoring. Kita yang buatin flyer-nya juga. Untuk membuat pelatihan segala macam mereka pasti buat flyer, tapi kontrol flyer-nya harus di Humas, sama template-nya. Terus kalo pelatihannya kuotanya sudah penuh, dia pengen coba yang tidak tertampung di Zoom liat di Youtube, koordinasi ke Humas juga untuk Live Youtube-nya kita yang pegang. Website kalo untuk sekarang, bukan kita yang kelola ya. Kita lebih ke kontennya ajasih. Website yang kelola di bagian data. Kalo kontennya banyakan kita yang isi, kayak pemberitaan. Ya sebenarnya konten untuk social media.”

Kementerian Koperasi dan UKM sebagai salah satu Kementerian yang bertugas menyelenggarakan urusan di bidang Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahannegara, berusaha untuk membantu dan menyelamatkan para pelaku UMKM, serta berusaha

meningkatkan Pembangunan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 di Indonesia.

Humas Kementerian Koperasi dan UKM bersama deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM berupaya untuk memberikan informasi dan mempublikasikan program E-Learning ini sebaik mungkin. Tujuannya, agar publik mengetahui program E-Learning Edukukm.id sebagai salah satu edukasi pelatihan online Kementerian Koperasi dan UKM, yang dapat dipelajari tanpa harus mengeluarkan biaya, serta bisa menerapkan ilmu tersebut untuk usahanya di era pandemi Covid-19.

Untuk Website resmi Kementerian Koperasi dan UKM depkop.go.id sudah dapat membantu publik dengan informasi- informasi yang telah disediakan. Terkait publikasi kegiatan-kegiatan para pejabat Kementerian Koperasi dan UKM seperti pelantikan atau acara-acara launching. Peneliti menganalisa, akan lebih baik jika meng-update juga kegiatan internal seperti mempublikasikan meeting internal para pejabat Kementerian Koperasi dan UKM bersama Bapak Menteri Koperasi dan UKM melalui Zoom atau update foto/video proses Humas Kementerian Koperasi dan UKM merencanakan hingga mempublikasikan informasi kepada publik. Ini dapat menarik perhatian dan membuat publik merasa dekat dengan Kementerian Koperasi dan UKM.

Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM berkoordinasi dengan Asisten Deputi lainnya dalam menyiapkan materi yang dimasukkan ke dalam Edukukm.id. Dan tidak semua kegiatan yang diselenggarakan untuk program E-Learning Edukukm.id dapat dipublikasikan ke publik luas, karena ada beberapa kegiatan yang memiliki kuota tertentu khususnya bagi suatu komunitas. Akan tetapi, setelah kegiatan tersebut selesai, materi yang ada dipublikasikan melalui Website Edukukm untuk publik luas, agar dapat diakses oleh semua dan mudah dipelajari. Semua pihak bisa menyumbangkan materi yang ingin dipublikasikan ke publik, akan tetapi melewati proses screening Deputi SDM Kementerian Koperasi dan UKM. Kementerian Koperasi dan UKM menyewa Cloud data untuk program E-Learning Edukukm.id, serta Cloud Youtube untuk video-video program E-Learning Edukukm.id. Jika pandemi Covid-19 tidak muncul dan anggaran tidak terpotong, Kementerian Koperasi dan UKM sudah memiliki database server tersendiri untuk program- program yang sebelumnya sudah direncanakan. Akan tetapi, Program E-Learning Edukukm.id mendapat penghargaan dari UKM UI atas kesiapan dalam menghadapi pandemi Covid-19 melalui program E-Learning.

Untuk mengakses program E-Learning Kementerian Koperasi dan UKM Edukukm.id diperlukan perangkat Handphone, lalu paket internet, dan sinyal yang mendukung. Pada saat mendaftar Edukukm.id, dibutuhkan alamat email serta NIK KTP. Saat awal mengakses Edukukm.id, cukup sulit mengklik-klik fitur yang ada, sehingga membutuhkan fokus. Kendala lainnya yaitu membutuhkan waktu khusus untuk mengakses program E- Learning. Tetapi,

adanya Webinar Zoom Meeting, dapat terbantu mendengarkan materi sambil mengerjakan hal lain.

Bates (1995) dan Wulf (1996), "Manfaat E-Learning terdiri atas 4 hal, yaitu: a. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara pesertadidik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity). b. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility). c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience). D. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities)." Program E-Learning Edukukm.id telah berhasil melakukan pelatihan secara online sebanyak 1000 peserta menggunakan Zoom, dan bahkan melebihinya. Humas Kementerian Koperasi dan UKM membantu Deputi SDM dalam memfasilitasi Youtube Live, agar peserta yang tidak dapat memasuki Zoom, dapat ikut pelatihan melalui Youtube resmi Kementerian Koperasi dan UKM. Selain itu, Humas Kementerian Koperasi dan UKM juga memanfaatkan Website resmi Kementerian Koperasi dan UKM dan social media resmi dalam mempublikasikan pemberitaan mengenai program E-Learning. Peneliti menganalisa Humas Kementerian Koperasi dan UKM telah melakukan kerjasama yang baik dengan Deputi SDM maupun dengan publik yang antusiasme pelatihannya tinggi dalam mengikuti kegiatan Webinar ini.

Program E-Learning Edukukm.id disukai oleh publik karena tidak dipungut biaya alias gratis, dengan banyaknyapilihan kelas dan materi yang telah disediakan. Pelatihan secara online menggunakan E-Learning Edukukm.id, membantu mendekatkan dan memperluas jarak penyelenggaraan pelatihan bagi publik. Dari yang hanya beberapa puluh saja, bisa mencakup ribuan dalam sekali penyelenggaraan. Oleh karena itu, peneliti menganalisa program E-Learning sangat bagus untuk diterapkan di era pandemi Covid-19, karena tidak diperbolehkannya kerumunan dalam suatu ruangan. Program E-Learning Edukukm.id dapat diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam satu waktu, seperti webinar yang diselenggarakan, maupun mengakses materi-materi yang ada secara bersamaan. Materi-materi yang ada di dalam program E-Learning Edukukm.id dapat diakses dengan mudah oleh publik. Di dalamnyatersajikan materi yang berlandaskan masalah-masalah yang dialami oleh para pelaku UMKM di era pandemi Covid-19. Peneliti memandang materi-materi yang ada, sebagai jawaban dari hal-halyang dibutuhkan oleh publik di era pandemi saat ini, terutama parapelaku UMKM. Dengan menggunakan internet, materi pembelajaran dapat di save atau dilihat berulang kali hingga publik memahaminya dengan baik.

Humas Kementerian Koperasi dan UKM akan tetap melanjutkan program E-Learning walau pandemitelah berakhir. Serta, berusaha untuk tetap melanjutkan strategi komunikasi ini, supaya publik terutama pelaku UMKM dapat bangkitdari pandemi Covid-19 dan bisa

meneruskan usahanya. Dan jika berhasil, maka dapat membantu meningkatkan ekonomi nasional.

SIMPULAN

Program E-Learning dapat dimanfaatkan sebagai inovasi Humas Kementerian Koperasi dan UKM di masa mendatang. Edukukm.id telah berhasil melakukan pelatihan secara online sebanyak 1000 peserta menggunakan Zoom, dan bahkan melebihi. Humas Kementerian Koperasi dan UKM membantu Deputi SDM dalam memfasilitasi Youtube Live. Selain itu, Edukukm.id memberikan pengaruh yang baik terhadap usaha pelaku UMKM yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Juga, Edukukm.id, membantu mendekatkan dan memperluas jarak penyelenggaraan pelatihan untuk publik. Materi yang disajikan pun berlandaskan masalah-masalah yang dialami oleh para pelaku UMKM di era pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Bates, A. W. (1995). *Technology, Open Learning and Distance Education*. London: Routledge.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Maulana, Muhamad. (2016). *Manajemen Komunikasi Humas Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Prof.Dr. Moestopo (Beragama).
- E-Learning KUKM. (2020). *E-Learning Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*. Retrieved from <https://edukukm.id/Landing/about>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2018). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah*. Retrieved from <http://www.depkop.go.id/kementeriankukm>
- Portal Informasi Indonesia. (2020). *Penanggulangan Covid-19 Optimalisasi 3T+3M Agar Rt Di Bawah Satu*. Retrieved from <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/optimalisasi-3t-3m-agar-rt-di-bawah-satu>
- <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio/article/view/4656>
- <https://www.journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jintech/article/download/672/667>
- [Research Design Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, and Community-Based Participatory Research Approaches \(Patricia Leavy\) \(Z-Library\)2017.pdf](#)